

Analisis Kebutuhan Komik Edukasi berbasis Potensi Lokal bagi Siswa Sekolah Dasar di Kota Amuntai, Kalimantan Selatan

Analysis of Educational Comic Needs Based on Local Potential for Elementary School Students in Amuntai City, South Kalimantan

Qaisyara Noor^{1*}

¹ Pusat Kajian Riset, Kalimantan Tengah, Indonesia

*Corresponding author: qaisyara@gmail.com

Abstrak. Pendidikan merupakan sarana untuk penguatan kompetensi sumber daya manusia sehingga segala sesuatu dalam peningkatannya perlu terus diupayakan. Pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan media berupa komik edukasi berbasis potensi lokal pada siswa SD di kota amuntai, kalimantan tengah. Metode yang diterapkan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa antusias dengan penggunaan komik sebagai media pembelajaran terlebih yang diintegrasikan dengan potensi lokal. Harapannya, temuan ini dapat menjadi pengembangan kegiatan pembelajaran kedepannya

Kata Kunci: Komik, Sekolah Dasar, Kalimantan Selatan

Abstract. Education is a suggestion for strengthening human resource competency so that everything in its improvement needs to be continuously pursued. This study aims to analyze the need for media in the form of educational comics based on local potential for elementary school students in Amuntai City, Central Kalimantan. The method applied in this study is a quantitative descriptive method with data collection techniques in the form of interviews and observations. The results of the study showed that students were enthusiastic about the use of comics as a learning medium, especially those integrated with local potential. It is hoped that these findings can be the development of future learning activities.

Keywords: Comics, Elementary School, South Kalimantan

Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan siswa (Zulvira et al., 2021). Pada tahap ini, penyampaian materi pembelajaran memerlukan pendekatan yang menarik dan sesuai dengan perkembangan kognitif anak-anak. Salah satu media yang terbukti efektif dalam mendukung proses pembelajaran di tingkat sekolah dasar adalah komik edukasi (Aeni & Yusupa, 2018; Annisa, 2023). Media ini memadukan teks dan gambar dengan alur cerita yang menyenangkan, sehingga mampu meningkatkan minat baca, pemahaman konsep, serta daya ingat siswa terhadap materi yang diajarkan (Pratiwi, 2017).

Di sisi lain, pembelajaran yang berbasis potensi lokal merupakan strategi penting dalam memperkuat identitas budaya dan meningkatkan relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata siswa (Juniati & Sari, 2016; Suyitno et al., 2015). Kota Amuntai, sebagai salah satu daerah di Kalimantan Selatan, memiliki beragam potensi lokal seperti kerajinan purun, budaya mamanda, tradisi balogo, dan keunikan ekosistem rawa. Sayangnya, potensi tersebut belum banyak dimanfaatkan secara optimal dalam media pembelajaran yang digunakan di sekolah dasar. Padahal, integrasi potensi lokal dalam media ajar tidak hanya memperkenalkan budaya kepada generasi muda, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan dan warisan daerah.

Saat ini, ketersediaan komik edukasi yang mengangkat potensi lokal Kota Amuntai masih sangat terbatas. Sebagian besar buku ajar atau media pembelajaran masih bersifat umum dan tidak kontekstual dengan kehidupan siswa di daerah. Hal ini menyebabkan siswa kurang memiliki keterikatan emosional dengan materi pelajaran, serta berpotensi kehilangan minat terhadap kekayaan budaya dan lingkungan sekitar mereka. Oleh karena itu, penting dilakukan analisis kebutuhan sebagai langkah awal dalam pengembangan komik edukasi yang berbasis lokalitas (Permadi et al., 2022).

Analisis kebutuhan dilakukan untuk menggali informasi terkait jenis materi, tema lokal yang relevan, gaya visual, hingga preferensi siswa dan guru terhadap format komik yang efektif. Proses ini tidak hanya mempertimbangkan aspek kurikulum, tetapi juga melibatkan peran aktif dari guru, siswa, dan komunitas lokal. Dengan demikian, hasil pengembangan komik nantinya dapat menjadi media yang tepat guna, edukatif, sekaligus menyenangkan untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah dasar.

Berdasarkan urgensi tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan pengembangan komik edukasi berbasis potensi lokal di Kota Amuntai. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam merancang media pembelajaran yang kontekstual, menarik, dan bermakna bagi siswa sekolah dasar. Selain itu, hasil analisis ini juga dapat mendorong keterlibatan masyarakat lokal dalam dunia pendidikan, sekaligus memperkuat pelestarian budaya dan lingkungan daerah melalui pendekatan yang kreatif dan inovatif.

Metode Penelitian

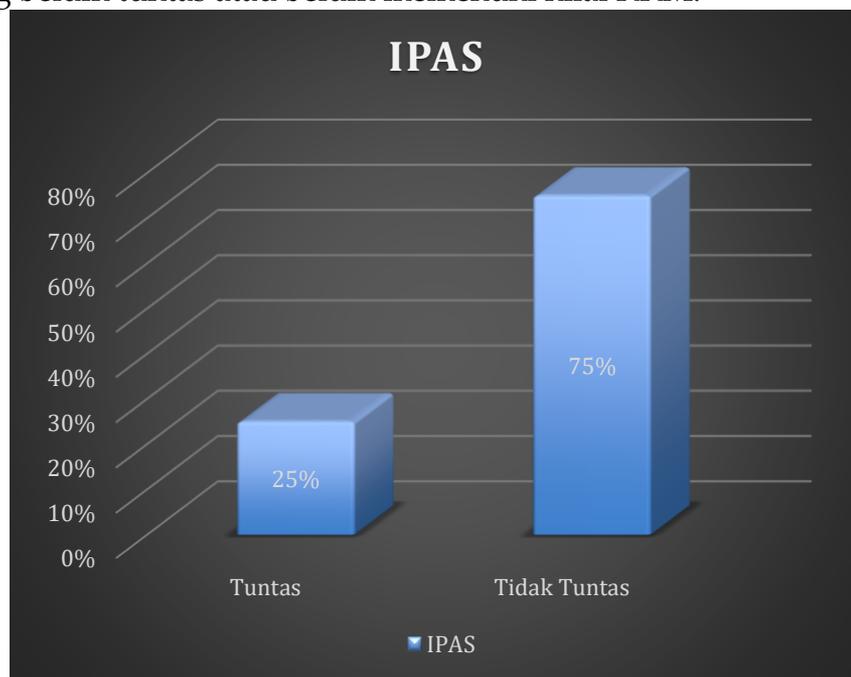
Penelitian ini dilaksanakan kota amuntai, kalimantan selatan khususnya kepada para siswa sekolah dasar, yaitu 5 sekolah dasar yang ada di kota amuntai. Penelitian dilaksanakan pada bulan agustus-oktober 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif

kuantitatif untuk mengeksplorasi data mengenai pendapat siswa mengenai komik edukasi untuk kegiatan pembelajaran khususnya pembelajaran IPAS.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan wawancara dan observasi menggunakan angket yang berisi pertanyaan mengarah kepada pengembangan komik edukasi dengan opsi jawaban “ya” dan “tidak”. Jumlah siswa SD yang menjadi sampel penelitian sebanyak 150 orang dengan teknik penentuan sampel *purposive sampling*.

Hasil dan Pembahasan

Sebelum menggali lebih jauh mengenai persepsi atau pendapat siswa terhadap komik edukasi yang akan dikembangkan, terlebih dahulu di analisis terkait kesenjangan pembelajaran yang ada di kelas, yaitu pada pembelajaran IPAS. Berdasarkan data dokumen hasil tes siswa, diketahui bahwa pada mata pelajaran IPAS salah satunya pada materi gaya dan gerak, terdapat beberapa siswa yang belum tuntas atau belum memenuhi nilai KKM.



Gambar 1. Ketuntasan Siswa

Lebih lanjut terkait pemanfaatan media pembelajaran berupa komik, sebagian besar siswa sekolah dasar memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan komik sebagai media pembelajaran. Mereka merasa bahwa komik membuat materi pelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami karena disajikan dalam bentuk cerita bergambar yang menyenangkan. Alur cerita yang mengandung unsur humor, tokoh-tokoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, serta ilustrasi yang berwarna-warni mampu meningkatkan minat baca dan konsentrasi siswa saat belajar. Dibandingkan dengan buku teks yang cenderung padat dan serius, komik memberikan pengalaman belajar yang lebih ringan namun tetap bermakna.

Selain itu, siswa juga menyatakan bahwa komik membantu mereka memahami konsep-konsep pelajaran dengan lebih cepat, terutama untuk materi yang bersifat naratif atau memerlukan penalaran sebab-akibat. Beberapa siswa bahkan mengaku lebih mudah mengingat

isi pelajaran setelah membaca komik karena adanya kombinasi antara gambar dan dialog. Dengan demikian, komik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif yang efektif dalam mendukung pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, dan kontekstual sesuai dengan dunia anak-anak.

Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), penggunaan komik sebagai media pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dan kompleks. Misalnya, topik tentang siklus air, daur hidup makhluk hidup, hingga interaksi manusia dengan lingkungan dapat dijelaskan melalui cerita visual yang memudahkan pemahaman. Dengan narasi yang sederhana dan ilustrasi yang konkret, siswa dapat membayangkan proses ilmiah yang sebelumnya sulit mereka pahami hanya melalui teks atau ceramah. Komik juga memungkinkan penyajian informasi IPAS secara bertahap, sesuai alur logis yang lebih mudah diikuti oleh siswa sekolah dasar (Zannah, 2023).

Lebih lanjut, komik IPAS yang mengangkat potensi dan permasalahan lokal – seperti pemanfaatan lahan rawa, pelestarian hewan endemik, atau budaya gotong royong masyarakat Amuntai – mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Mereka merasa lebih dekat dengan materi karena situasi dan tokoh dalam cerita mencerminkan kehidupan nyata yang mereka kenal. Hal ini turut mendorong tumbuhnya kesadaran lingkungan dan nilai-nilai sosial sejak dini. Dengan demikian, komik tidak hanya memperkaya cara penyampaian materi IPAS, tetapi juga memperkuat pembentukan karakter siswa melalui pendekatan yang kontekstual dan menyenangkan.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa komik merupakan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar, khususnya dalam mata pelajaran IPAS, karena mampu menyajikan materi secara visual, kontekstual, dan dekat dengan kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan pemahaman, minat belajar, dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran terlebih komik yang diintegrasikan dengan potensi lokal pada suatu daerah.

Referensi

- Aeni, W. A., & Yusupa, A. (2018). Model Media Pembelajaran E-Komik Untuk Sma. *Jurnal Kwangsan*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v6i1.66>
- Annisa, N. (2023). Pengembangan Komik berbasis AR Protokol Kesehatan 5M untuk Pembelajaran Tatap Muka. *Journal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication*, 3, 20–26.
- Juniati, E., & Sari, W. P. (2016). Integrasi Potensi Lokal pada Pembelajaran SL terhadap Pembentukan Learner Softskill Untuk Memecahkan Permasalahan Lingkungan. *Prosiding Symbion (Symposium on Biology Education)*, 543–550.
- Permadi, A. S., Zannah, F., Institusi, A., Rta, J., Km, M., Palangkaraya, K., & Tengah, K. (2022). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media E-Comic dalam Pembelajaran Sains SD. *KONSTRUKTIVISME*, 14(2), 2442–2355. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v14i2>
- Pratiwi, N. I. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1(1), 202–224.

- Suyitno, I., Kamal, M., Sunoto, & Suherjanto, I. (2015). Pemanfaatan Potensi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran dengan Teknik Observasi Lingkungan di Sekolah Dasar. *Conference Paper, August*.
- Zannah, F. (2023). *The Effectivity of Medicinal Plant Based on Local Wisdom of Dayak Community Textbook Development on Improving Student Learning Outcome*. 9(7), 5398–5405.
<https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i7.2615>
- Zulvira, R., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846–1851. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1187>